

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Krisseptiana



Gambar 2.1 Foto Krisseptiana
Sumber:

https://kilasdaerah.kompas.com/semarang/read/2018/08/21/154012928/istri-wali-kota-semarang-dinobatkan-sebagai-pembina-terbaik-dekranasda#google_vignette

2.1.1 Seorang Istri, Ibu, dan Pengabdian Masyarakat

Krisseptiana adalah istri dari Hendrar Prihadi, mantan walikota Semarang yang sekarang ini menjabat sebagai kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini Krisseptiana juga menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah dari partai PDI Perjuangan.

2.1.2 Pendidikan dan Karir

Krisseptiana lahir di Semarang pada tanggal 15 September 1971 (Septiadi, 2024). Beliau juga merupakan seorang ibu dari 3 orang anak. Anak pertamanya bernama Anindya Felita Syareindrar, kemudian anak keduanya bernama Marshanda Dara Syareindrar, dan anak ketiganya bernama Arya Nandana Syareindrar.

Krisseptiana adalah alumni dari SMA Negeri 1 Semarang, kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang jurusan hukum. Lalu beliau melanjutkan Pendidikan pascasarjananya di Universitas Katolik Soegijapranata jurusan manajemen (Septiadi, 2024). Saat ini beliau sedang menyelesaikan studi S3-nya di Universitas Diponegoro.

Sebelum Hendrar Prihadi menjadi walikota Semarang, Krisseptiana adalah seorang karyawan Bank Danamon sebagai *Customer Service*, kemudian beliau pindah ke Bank Bali, yang kemudian *re-branding* menjadi Bank Permata, sebagai *Relation Officer* (Septiadi, 2024).

2.1.3 Pengabdian Masyarakat dan Penghargaan

Selama masa jabatan Hendrar Prihadi sebagai walikota Semarang, Krisseptiana menduduki beberapa jabatan yaitu sebagai berikut (Septiadi, 2024):

1. Ketua Forum Kabupaten/Kota Sehat Nasional dari tahun (2022 - 2023).
2. Ketua Forum Kota Sehat Nasional Kota Semarang (2014 - 2023).
3. Ketua PKK Kota Semarang (2013 - 2011).
4. Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang (2013 - 2022).

5. Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Semarang (2013 - 2022).

Selain jabatan yang beliau duduki tersebut, Krisseptiana juga memiliki beberapa kegiatan, salah satunya adalah membantu Deteni Cilik Rumah Detensi Imigrasi Semarang untuk mendapatkan hak pendidikan ketika Hendrar Prihadi masih menjabat sebagai Walikota Semarang (Rudenim Semarang, 2022). Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan Satyalencana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Penghargaan tersebut dianugerahkan langsung oleh Joko Widodo di Lapangan Merdeka Kota Medan, Sumatera Utara dalam memperingati acara puncak Hari Keluarga Nasional atau Harganas ke-29. Program-program yang membuat Krisseptiana berhasil mendapatkan penghargaan tersebut yaitu (Pemerintah Kota Semarang, 2022):

1. Memotivasi akseptor Keluarga Berencana.
2. Perbaikan gizi keluarga.
3. Pola hidup bersih dan sehat.
4. Reproduksi sehat.
5. Pendampingan calon pengantin, ibu hamil, dan ibu hamil risiko tinggi.
6. Penanganan stunting.
7. Penggalakkan Kota Semarang sebagai kota sehat.

2.1.4 Inovasi dan Upaya Pelestarian Lingkungan

Inovasi lain yang sudah dilakukan Krisseptiana ketika beliau menjabat sebagai Ketua PKK Kota Semarang adalah membuat bank sampah untuk warga RW 04, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari. Inovasi ini bertujuan untuk menangani jumlah sampah yang ada di Kota Semarang serta membuat masyarakat tergerak. Melalui kegiatan seperti ini, tidak hanya jumlah sampah yang berkurang, namun juga penanganan warga miskin di Kota Semarang. Krisseptiana akan terus berkerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan

Dinas Kesehatan untuk membuat gerakan-gerakan semacam itu. Krisseptiana juga menghimbau seluruh masyarakat untuk mengurai penggunaan plastik sekali pakai seperti yang tercantum dalam Peraturan Walikota nomor 27 tahun 2019 tentang Pengendalian Penggunaan Plastik (Ma'arif, 2019).

2.2 Profil Listyati Purnama Rusdiana



Gambar 2.2 Listyati Purnama Rusdiana

Sumber:

<https://jateng.tribunnews.com/2025/02/24/listyati-purnama-rusdiana-dilantik-jadi-ketua-tp-pkk-kota-semarang-berikut-ini-janji-janjinya>

2.2.1 Kegiatan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi Jawa Tengah

Saat ini ibu Listyati Purnama Rusdiana menjabat sebagai Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Dinas Arpus Provinsi Jawa Tengah, 2021). Selama beliau menjabat sebagai ASN tentunya beliau menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi yang diberikan.

Salah satu kegiatannya yaitu berkoordinasi dengan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, ibu Dr. Endang Sarwiningsih, S., SE., M.M.Ak. Dalam pertemuan tersebut, bu Lies dan bu Endang membahas mengenai persiapan perpustakaan menghadapi era digital seperti sekarang ini. Karena dengan adanya aplikasi dan platform seperti Google dan Artificial Intelligence membuat perpustakaan konvensional harus mengimbangi perkembangan era digital. Hal itu juga merupakan tantangan bagi pengelola perpustakaan agar lebih meningkatkan minat baca dan pengunjung perpustakaan. Bu Lies dan bu Endang juga melakukan koordinasi dan bertujuan untuk mencapai penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan pasal 4 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan yaitu memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemeran membaca, dan memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Dinas Arsip dan Perpustakaan, 2022).

2.2.2 Peran Selama Menjabat sebagai Ketua Dharma Wanita Persatuan

Sebelum bapak Iswar Aminuddin menjabat sebagai Wakil Walikota Semarang, beliau menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Semarang. Hal tersebut menjadikan ibu Listyati Purnama Rusdiana menjabat sebagai Ketua Dharma Wanita Persatuan Kota Semarang. Selama masa jabatannya, ibu Listyati Purnama Rusdiana melakukan kunjungan ke Rumah Singgah Pasien Inisiatif Zakat Indonesia Jawa Tengah bersama dengan 10 anggota Dharma Wanita Persatuan Kota Semarang lainnya (Inisiatif Zakat Indonesia, 2022).

2.2.3 Dilantik Sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarang

Pada 24 Februari 2025 bu Lies resmi dilantik sebagai Ketua TP PKK Kota Semarang. Beliau dilantik secara serentak bersama dengan TP PKK se-Jawa Tengah oleh Ketua TP PKK Jawa Tengah, ibu Nawal Arafah Yasin di Gedung Gradhika Bhakti Praja. Setelah dilantik, bu Lies akan segera menyusun kepengurusan struktur organisasi PKK Kota Semarang yang baru. Beliau akan

menyelaraskan dengan program kerja TP PKK Provinsi dan kebijakan Walikota Semarang (Fajlin, 2025).

Dalam rangka memperingati Hari Posyandu Nasional, ibu Listyati Purnama Rusdiana, selaku Ketua TP PKK, melakukan kunjungan di Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memberikan semangat dan apresiasi kepada para kader posyandu yang sudah berperan aktif dalam menjaga kesehatan para ibu dan anak di lingkungan masyarakat. Ketika sambutan beliau menyampaikan apresiasinya kepada para kader posyandu yang telah melayani masyarakat secara sukarela (Kecamatan Semarang Barat, 2025).

2.3 Profil Inggit Soraya



Gambar 2.3 Foto Inggit Soraya

Sumber:

<https://metropekalongan.jawapos.com/pendidikan/2266059006/kembali-jadi-bunda-literasi-inggit-siap-gebrak-pekalongan-dengan-program-kreatif>

2.3.1 Peran dalam Pengembangan Kota Pekalongan

Dalam perannya sebagai istri walikota Pekalongan sekaligus Ketua Dekranasda Kota Pekalongan, bu Inggit turut serta dalam mempromosikan produk khas Kota Pekalongan di tingkat nasional. Salah satu caranya yaitu memperkenalkan produk kriya dalam pameran Inacraft 2025 yang merupakan pameran kriya terbesar se-Asia Tenggara.

Bu Inggit mengatakan bahwa partisipasi Kota Pekalongan dalam Inacraft 2025 merupakan sebuah momentum yang penting bagi para pelaku kriya dan UMKM Kota Pekalongan dalam memperkenalkan produk unggulannya kepada

pasar nasional dan internasional. Bu Inggit juga mengatakan bahwa kehadiran Kota Pekalongan di Inacraft tidak hanya membawa produk, tetapi juga membawa cerita, nilai, dan semangat masyarakat Kota Pekalongan serta menunjukkan bahwa kriya lokal dapat bersaing dan menginspirasi. Beliau juga menekankan bahwa kolaborasi antara pemerintah daerah, Dekranasda, dan pelaku usaha kreatif dalam memperkuat ekosistem kriya yang berkelanjutan adalah suatu hal yang penting (Dian, 2025).

2.3.2 Inisiatif dan Program

Setelah dilantik sebagai Bunda PAUD dan Bunda Literasi Kota Pekalongan, beliau akan berfokus pada program Bunda PAUD. Kali ini beliau berfokus pada konsep wajib belajar 13 tahun, yang dimulai sejak PAUD hingga SMA sederajat. Program yang sudah dipersiapkan beliau antara lain Dolan PAUD, *Roadshow* Bunda Literasi, *Podcast* Literasi, dan Festival Literasi. Program tersebut menjadi langkah strategis dalam usaha memperkuat fondasi Pendidikan usia dini serta meningkatkan budaya literasi (Hanafi, 2025).

Program tersebut sudah dijalankan dengan mengajak 1.000 pelajar SD hingga SMP dalam Gerakan Ayo Membaca secara serentak yang diadakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan. Dalam kegiatan tersebut, para peserta membawa aneka buku bacaan kemudian mereka membacanya secara bersamaan selama kurang lebih 1 jam. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar anak-anak lebih gemar membaca buku, dikarenakan anak-anak pada era digital seperti sekarang ini gadget atau gawai lebih menawarkan berbagai macam hiburan untuk anak-anak. Bu Inggit sebagai Bunda Literasi Kota Pekalongan mengatakan bahwa 1 hari membaca 5 menit sudah bagus jika dilakukan secara rutin. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca buku agar menjadi pembaca yang baik kedepannya (Kompas TV Pekalongan, 2025).

2.3.3 Peran dalam Melestarikan Warisan Budaya

Kota Pekalongan adalah kota yang dinobatkan oleh UNESCO sebagai *World's City of Batik*. Karena hal tersebut, Wali Kota Pekalongan, bapak Achmad Afzan Arslan Djunaid, atau yang lebih akrab disapa pak Aaf, mengajak para generasi muda untuk agar lebih mencintai batik sebagai bagian kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, wali kota Pekalongan juga mendorong penggunaan batik di berbagai sektor, seperti di perkantoran, perbankan, perhotelan, dan sekolah. Di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, penggunaan baju dan sarung bati juga sudah menjadi rutinitas sehari-hari. Bu Inggit, sebagai Ketua Dekranasda Kota Pekalongan, juga menegaskan mengenai komitmen dalam memberikan dukungan kepada pelaku UMKM batik serta menjaga kelestarian para pengrajin batik (Pemerintah Kota Pekalongan, 2025).